KEUTAMAAN BANYAK BERPUASA DI BULAN MUHARRAM

Apakah termasuk sunnah memperbanyak puasa di bulan Muharram?
Apakah bulan ini memiliki keistimewaan dibanding bulan lainnya?

Alhamdulillah
Bulan Muharram adalah awal
bulan dalam tahun hijriah, dia merupakan salah satu dari bulan Allah yang diharamkan (Asyhurul hurum), berdasarkan firman Allah Ta'ala,
"Sesungguhnya bilangan bulan pada sisi Allah adalah dua belas bulan, dalam
ketetapan Allah di waktu Dia menciptakan langit dan bumi, di antaranya empat
bulan haram. Itulah (ketetapan) agama yang lurus, Maka janganlah kamu Menganiaya diri kamu dalam bulan yang empat itu," (QS. At-Taubah: 36)
Imam Bukhari dan Muslim
meriwayatkan dari Abu Bakrah radhiallahu anhu, dari Nabi shallallahu alaihi wa sallam, beliau bersabda,

إِنَّ الزَّمَانَ قَدِ اسْتَدَارَ
السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ، السَّنَةُ اثْنَا
عَةَ حُرُمٌ: ثَلاثٌ مُتَوَالِيَاتٌ؛ ذُو
الْحِجَّةِ وَالْمُحَرَّمُ وَرَجَبُ مُضَرَ الَّذِي بَيْنَ
جُمَادَى وَشَعْبَانَ

“ Sesungguhnya zaman itu
berputar sebagaimana bentuknya semula di waktu Allah menciptakan langit dan
bumi. Setahun itu ada dua belas bulan, di antaranya termasuk empat bulan yang dihormati: Tiga bulan berturut-turut; Dzul Qoidah, Dzul Hijjah, Muharram, dan Rajab Mudhar yang terdapat antara bulan Jumadal Tsaniah dan
Sya ’ ban. ”
Juga terdapat riwayat dari Nabi
shallallahu alaihi wa sallam, bahwa puasa yang paling utama setelah

Ramadan
adalah puasa pada bulan Muharram.
Dari Abu Hurairah radhiallahu
anhu, dia berkata, Rasululllah shallallahu alaihi wa sallam bersabda,

أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ
الْمُحَرَّمِ، وَأَفْضَلُ الصَّلاَةِ بَعْدَ
الْفَرِيضَةِ، صَلاَةُ اللَّيْلِ

“ Puasa yang paling utama setelah Ramadhan adalah (puasa)
di bulan Allah (yaitu) Muharram. Sedangkan shalat yang paling utama
setelah
(shalat) fardhu adalah shalat malam. ” (HR. Muslim,
no. 1163)

Sabdanya, 'Bulan Allah' dinisbatkannya 'bulan' kepada 'Allah'
menunjukkan adanya kemuliaan. Al-Qari berkata, 'Tampaknya, yang
dimaksud
adalah seluruh bulan Muharram.'

Akan tetapi terdapat riwayat bahwa Nabi shallallahu alaihi wa
sallam sama sekali tidak pernah berpuasa selama sebulan penuh selain
bulan
Ramadan. Maka hadits di atas dipahami bahwa hendaknya memperbanyak
ibadah
puasa pada bulan Muharram, bulan berpuasa selama sebulan penuh di
bulan
tersebut.

Wallahua'lam.